

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian tentang pengembangan media pop-up book sulaman manik-manik pada mata pelajaran Hiasan Busana di SMK Karya Rini Yogyakarta:

1. Pengembangan media pop-up book sulaman manik-manik dilakukan dengan prosedur pengembangan dari Borg and Gall yang disederhanakan oleh TIM pusat penelitian kebijakan dan inovasi (puslikjakno) dengan 5 tahap penelitian yaitu: 1) tahap analisis kebutuhan yang dilakukan dengan mekaji silabus dan kurikulum ,
- 2) Pengembangan Produk dilakukan dengan membuat cover yang menarik, menyesuaikan isi media dengan silabus dan KI&KD, mendesain media pop-up sebagus mungkin agar menarik siswa 3) validasi ahli dan revisi dilakukan untuk menguji kelayakan media dari segi materi dan media di validasi dengan 2 dosen yang ahli dalam bidangnya yaitu yang ahli dalam materi sulaman manik-manik dan ahli dalam pembuatan media., 4) uji kelompok kecil dan revisi dilakukan untuk menguji produk awal sebelum diuji coba skala besar dilakukan dengan mengambil 6 siswa untuk sempel penilaian secara acak, 5) uji kelompok besar dikakukan dalam satu kelas yang terdiri dari 20 siswa di SMK Karya Rini. Penelitian ini belum sampai pada tahap penyebar luasan karena sesuai dengan tujuan penelitian ,hanya sebatas sampai kelayakan media pembelajaran.

2. Kelayakan media pembelajaran *pop-up book* sulaman manik-manik dinyatakan sangat layak digunakan sebagai media pembelajaran Hiasan Busana di kelas XI Tata Busana di SMK Karya Rini diperoleh berdasarkan penilaian dari ahli materi dan ahli media termasuk dalam kategori “sangat layak” dengan presentase 1% . Developmental testing/uji coba kelompok kecil mendapatkan presentase 83,3% termasuk dalam kategori “sangat layak”, sedangkan dalam validation testing/uji coba skala besar mendapatkan presentase 70% termasuk dalam kategori “sangat layak”. Data tersebut apabila dikorelasi dengan nilai rerata siswa memilih menyatakan sangat setuju bahwa media ini sesuai dengan indikator dan materi pembelajaran. Selain itu media pembelajaran *pop-up book* sulaman manik-manik yang dibuat 3 dimensi sehingga mudah untuk dipahami dan memberikan motivasi belajar. Berdasarkan hasil uji kelayakan siswa dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *pop-up book* sulaman manik-manik dengan motif flora di SMK Karya Rini sangat layak digunakan sebagai media pembelajaran.

B. Keterbatasan Produk

Media pembelajaran *pop-up book* sulaman manik-manik ini menggunakan teknik *pop-up rotary* saja, sehingga bagian *pop-up* terdapat pada lingkaran manik-manik dan berbentuk 3D. Media *pop-up book* ini masih di anggap cukup mahal dalam pembuatannya dan tidak banyak ahlinya sehingga untuk memproduksinya membutuhkan waktu yang sangat lama.

C. Pengembangan Produk Lebih Lanjut

Pengembangan produk lebih lanjut yaitu media pembelajaran pop-up book sulaman manik-manik di buat lebih menarik lagi dan dilengkapi materinya dengan menambahkan materi yang berkaitan dengan menghias busana, sehingga media pembelajaran pop-up book sulaman manik-manik ini dapat digunakan sebagai media pembelajaran secara keseluruhan bagi siswa Tata Busana kelas XI di SMK Karya Rini.

D. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan, penyusun menyampaikan saran sebagai berikut :

1. Untuk Guru mata pelajaran Hiasan Busana hendaknya bisa membuat sendiri media yang sejenis dan menarik untuk siswa agar meningkatkan kreatifitas siswa dan minat belajar siswa.
2. Media pembelajaran dengan menggunakan bentuk 3D sangatlah menarik perhatian serta minat belajar siswa, jadi sebaiknya guru sebagai pendamping sering mempergunakan media pembelajaran yang inovatif dan menarik.